

## PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO TERHADAP KECERDASAN BAHASA ANAK KELOMPOK B TAHUN 2022/2023

Baiq Amami Suryana<sup>1</sup>, Fahrudin<sup>2</sup>, Nurhasanah<sup>3</sup> Ika Rachmayani<sup>4</sup>  
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini FKIP Universitas Mataram, Indonesia  
[baiqamamisuryana@gmail.com](mailto:baiqamamisuryana@gmail.com)

### ABSTRACT

*This research aims to determine the influence of macro role playing on the language intelligence of group B children at Rinjani Kindergarten. The method used is quantitative with an experimental design in the form of one group pretest and posttest. The research population was 32 students from groups B1 and B2 at Rinjani Kindergarten. The sample in this research consisted of 15 students. To determine the sample using random sampling, that is, the sample is determined randomly, drawing lots for groups B1 and B2. Data collection techniques use tests and documentation. The data analysis technique uses a reliability test using Spearman Brown, a normality test using Kolmogorov Smirnov, and a hypothesis test using the paired sample test. The results of the research conducted showed differences in language intelligence between before the implementation of the macro role playing method and after the treatment implementing the macro role playing method. Children's language intelligence after being treated with the macro role playing method is higher than before, this is proven by the average pretest result of children's language intelligence being 22.22 and the average posttest result of children's language intelligence being 41.33. Furthermore, analyzed using the instrument reliability test, it can be seen that the reliability is 0.685, which shows that the data is in the high reliability category. The normality test can reveal a significant value of  $0.20 > 0.05$ , which indicates the data is normally distributed. After the data is declared to be highly reliable and normally distributed, it can be continued by using hypothesis testing with the paired samples tets formula. Hypothesis testing results if  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $19.145 > 2.145$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected at the significance level  $\alpha 0.05$ . It was concluded that there was an influence of the macro role playing method on the language intelligence of group B children in 2023/2024.*

**Keywords:** Macro Role Playing, Language Intelligence

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain peran makro terhadap kecerdasan bahasa anak kelompok B di TK Rinjani. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen dengan bentuk *one group pretest dan posttest*. Populasi penelitian adalah siswa kelompok B1 dan B2 yang ada di TK Rinjani sejumlah 32 siswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa. Untuk penentuan sampel menggunakan *random sampling* yaitu sampel ditentukan secara acak, dilakukan pengundian kelompok B1 dan B2. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji reliabilitas menggunakan *spearman brown*, uji normalitas menggunakan *kolmogorov smirnov*, dan uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel test*. Hasil penelitian yang dilakukan ada perbedaan kecerdasan bahasa antara sebelum

perlakukan pelaksanaan metode bermain peran makro dengan setelah perlakuan pelaksanaan metode bermain peran makro. Kecerdasan bahasa anak setelah diberi perlakuan metode bermain peran makro lebih tinggi dari pada sebelumnya, ini dibuktikan dengan rata-rata hasil *pretest* kecerdasan bahasa anak 22,22 dan rata-rata hasil *posttest* kecerdasan bahasa anak 41,33. Selanjutnya dianalisis menggunakan uji reliabilitas instrumen dapat diketahui reliabilitas sebesar 0,685 yang menunjukkan data dalam kategori tinggi reliabelnya. Uji normalitas dapat diketahui nilai signifikan  $0,20 > 0,05$  yang menunjukkan data berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan tinggi reliabelnya dan berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan dengan menggunakan uji hipotesis dengan rumus *paired samples test*. Hasil pengujian hipotesis jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $19,145 > 2,145$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$ . Disimpulkan bahwa ada pengaruh metode bermain peran makro terhadap kecerdasan bahasa anak kelompok B Tahun 2023/2024.

Kata kunci: Bermain Peran Makro, Kecerdasan Bahasa

### **A. Pendahuluan**

Dunia anak adalah dunia bermain dan setiap pembelajaran dilakukan dengan bermain atau dapat dikatakan dengan istilah belajar dan bermain yang melibatkan semua aspek perkembangan anak itu sendiri. Kegiatan bermain bagi anak adalah kegiatan yang serius tetapi menyenangkan, kegiatan bermain yang dimaksud adalah aktivitas yang dipilih anak karena menyenangkan bukan karena hadiah atau pujian, dengan bermain anak dapat mengembangkan potensi mental dan fisiknya serta mengembangkan berbagai macam keterampilan anak.

PAUD merupakan pendidikan pertama dan utama dalam kehidupan anak. Dalam Undang – undang Republik Indonesia Nomor : 20 Tahun 2023, tentang Sistem Pendidikan

Nasional Bab 1, Pasal 1, Butir (14), yang dimaksud dengan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Pada masa usia dini, pendidikan yang dilakukan berupa pemberian rangsangan terhadap aspek – aspek pertumbuhan dan perkembangan yang mencakup perkembangan nilai – nilai moral dan agama, perkembangan sosial emosional, perkembangan fisik motorik, perkembangan bahasa, perkembangan seni, dan perkembangan kognitif.

Berdasarkan hal di atas salah satu aspek yang perlu dirangsang adalah aspek bahasa. Bahasa merupakan bentuk komunikasi baik lisan, tulisan maupun isyarat dari simbol. Untuk itu sangat penting peranan metode pembelajaran dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak dan juga tidak terlepas dari hal menyenangkan. Salah satu upaya menciptakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak adalah memilih metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan karena metode – metode yang digunakan sudah sesuai disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik anak usia dini.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di TK Rinjani ,dalam kecerdasan bahasa anak belum berkembang secara optimal. Hal tersebut terlihat saat pembelajaran di kelas sebagian besar anak belum mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, banyak anak yang pasif dalam kegiatan pembelajaran serta anak masih belum mampu untuk mengutarakan pendapatnya, anak kurang mampu untuk mengutarakan keinginannya

terhadap sesuatu yang diketahui. Selain itu juga, peneliti menemukan bahwa yang terjadi di lapangan proses pembelajaran hanya berpusat kepada guru tanpa memberikan kesempatan pada anak untuk menggali sendiri pengetahuan yang mereka miliki sehingga anak menjadi pasif atau kurang aktif dalam mengkomunikasikan ide – ide atau gagasannya. Selain itu metode yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi, pembelajaran yang disajikan tidak menarik perhatian dan minat anak, sehingga anak merasa bosan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain metode yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi, kegiatan main di sekolah kurang merangsang kecerdasan bahasa anak. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan bahasa anak usia dini adalah melalui kegiatan bermain peran makro.

Untuk itu peneliti akan menggunakan metode bermain peran agar anak dapat langsung memahami arti dan makna dari berbagai kata – kata yang diucapkan oleh guru maupun dirinya sendiri. Bermain peran adalah bermain pura – pura. Melalui bermain peran anak akan

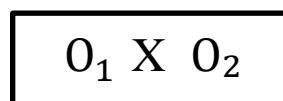
berbicara layak orang yang sedang ditirunya. Anak-anak menirukan ekspresi, mimik muka, tingkah dan perilaku orang terdekat atau orang tuanya.

Dengan demikian melalui metode bermain peran, Kecerdasan *Linguistik/Bahasa* anak dapat meningkat karena dalam pembelajaran ini anak akan lebih banyak berbicara dan mengeluarkan kosakata yang baru diperoleh dari lingkungan terdekatnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kecerdasan Bahasa Anak Kelompok B Tahun 2023/2024”**.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kuantitatif* dalam bentuk eksperimen yaitu *Pre-Eksperimen* dengan data *one Group pretest-posttest*. Penelitian eksperimen yang masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen (Sugiyono 2014). Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian *pretest-posttest one group design*. *Pretest-posttest one group design* adalah penelitian yang dilakukan sebanyak dua kali yaitu

sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan (Arikunto, 2010). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari metode bermain peran makro terhadap kecerdasan bahasa anak kelompok B. Lokasi penelitian ini adalah TK Rinjani Mataram. Sebelum diberikan perlakuan, dilaksanakan test yakni *Pre-Test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak. Kemudian diberikan *Post-Test* yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara sebelum diberi perlakuan dengan setelah diberi perlakuan.



**Gambar 3.1 One Group Pretest-Posttest Design**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model metode bermain peran. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan bahasa. Populasi sekaligus sampel dari penelitian ini adalah seluruh anak kelompok B yakni terdiri dari dua kelas B1 dan B2. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *random sampling/teknik*

undian. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara memberikan tes *pretest* untuk mengukur kemampuan awal siswa dan *posttest* berupa pembelajaran menggunakan metode bermain peran makro. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu sebelum diberikan kepada responden. Adapun uji yang dilakukan yakni validitas, reliabilitas, normalitas dan hipotesis. Uji validitas akan dilakukan oleh validator yakni dosen dan guru disekolah TK Rinjani. Sementara uji reliabilitas menggunakan *spearman brown*, uji normalitas menggunakan *kolmogrov smirnov* dan uji hipotesis menggunakan *paired sample test*.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data hasil *pretest* dan data hasil *posttest* sebagai berikut:

Hasil *pretests* kecerdasan bahas anak kelompok B sebelum diberikan perlakuan sebagai berikut:

**Tabel : 4.1 Hasil *Pre-test* Kecerdasan Bahasa**

No	Nama	Total	P%	Kategori
1.	AAJ	21	35%	BB
2.	AK	21	35%	BB
3.	CA	20	33,33%	BB
4.	KPS	29	48,33%	BB
5.	KZA	25	41,66%	BB
6.	KAK	25	41,66%	BB
7.	LEN	20	33,33%	BB

8.	MZA	19	31,66%	BB
9.	MNK	17	28,33%	BB
10.	MAR	18	30%	BB
11.	NSN	21	35%	BB
12.	NAM	27	45%	BB
13.	SA	22	36,66%	BB
14.	SHH	29	48,33%	BB
15.	ZAR	19	31,66%	BB
<b>Total</b>				<b>333</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>22,2</b>

Berdasarkan hasil *pre-test* kecerdasana bahasa/*lingustic* anak kelompok B menunjukkan 15 anak masuk dalam kategori belum berkembang, dengan nilai rata-rata 22,2.

Hasil *posttets* kecerdasan bahas anak kelompok B setelah diberikan perlakuan metode bermain peran makro sebagai berikut:

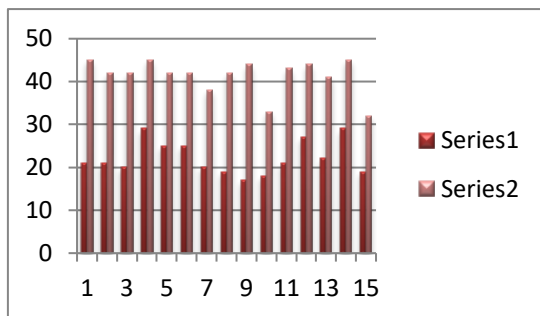
**Tabel : 4.2 Hasil *Post-test* Kecerdasan Bahasa**

No	Nama	Total	P%	Kategori
1.	AAJ	45	75%	BSH
2.	AK	42	70%	BSH
3.	CA	42	70%	BSH
4.	KPS	45	75%	BSH
5.	KZA	42	70%	BSH
6.	KAK	42	70%	BSH
7.	LEN	38	63,33%	MB
8.	MZA	42	70%	BSH
9.	MNK	44	73,33%	BSH
10.	MAR	33	55%	MB
11.	NSN	43	71,66%	BSH
12.	NAM	44	73,33%	BSH
13.	SA	41	68,33%	MB
14.	SHH	45	75%	BSH
15.	ZAR	32	53.33%	MB
<b>Total</b>				<b>620</b>
<b>Rata-rata</b>				<b>41,33</b>

Berdasarkan hasil *post-test* kecerdasana bahasa/*lingustic* anak kelompok B melalui metode bermain peran makro di TK Rinjani skor yang

didapatkan menunjukkan 11 anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak masuk dalam kategori mulai berkembang, dengan nilai rata-rata 41,33.

Perbedaan hasil antara *pretets* dan *posttets* kelompok B dapat dilihat secara jelas pada gambar dibawah ini:



**Gambar 4. 1 Diagram Batang Nilai Rata-rata Pre-test dan Post-test**

### Uji Validitas

Pada uji validitas disini menggunakan dosen sebagai ahli pertama dan guru disekolah sebagai ahli kedua.

Instrumen variabel Metode Bermain Peran Makro (X) yang telah diuji coba adalah persentase 0,666 dengan kategori tinggi dikarenakan ahli 1 menyatakan 2 instrumen yang tidak relevan sedangkan ahli 2 menyatakan semua instrumen relevan.

Instrumen variabel Kecerdasan bahasa/*lingustic* (Y) yang telah diuji coba adalah persentase 0,916 dengan kategori sangat tinggi dikarenakan ahli 1 menyatakan 1 instrumen yang tidak

relevan sedangkan ahli 2 menyatakan semua instrumen relevan.

### Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan SPSS adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel : 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Data Kecerdasan Bahasa/*Lingustic* Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1,000
		N of Items	1 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	1,000
		N of Items	1 <sup>b</sup>
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			,521
Spearman-Brown	Equal Length		,685
Coefficient	Unequal Length		,685
Guttman Split-Half Coefficient			,685

a. The items are: PretestY

b. The items are: PosttestY

Berdasarkan tabel diatas pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menghasilkan reliabilitas tes sebesar 0,685. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi reliabel.

### Uji Normalitas

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan SPSS adapun hasilnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel : 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Kecerdasan Bahasa/Lingustic One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,43890839
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,202
	Negative	,109
Test Statistic		-,202
Asymp. Sig. (2-tailed)		,100 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas rumus *Kolmogorov Smirnov* di atas dapat diketahui nilai signifikan 0,20. Standar deviasi 3,43. Nilai positif 0,10 dan nilai negatif 0,20. Diketahui nilai signifikan 0,20 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kecerdasan bahasa/*lingustic* berdistribusi normal.

### Uji Hipotesis

Setelah mengetahui hasil uji data, yakni data dalam kategori tinggi reliabelnya dan data berdistribusi normal maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis *paired sample test*. Uji hipotesis *paired sample test* dapat dilihat pada tabel berikut:

$$t = \frac{\frac{\sum D}{n}}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{\frac{-287}{15}}{\frac{3,870}{\sqrt{15}}}$$

$$t = \frac{-19,13}{0,999}$$

$$t = - 19,145$$

Dari perhitungan *paired sample test* diatas didapatkan hasil standar deviasi (stdv) = 3,870, dan hasil  $t_{hitung} = | t_{hitung} | = | - 19,145 | = 19,145$ . Dengan nilai  $t_{tabel} = t (\alpha ; 15 - 1)$  maka didapatkan  $t_{tabel} = t (0,05 ; 15 - 1) = 2,145$ . Berdasarkan ketentuan nilai *paired sample test* jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak atau jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima. Berdasarkan perhitungan nilai *paired sample test* yang didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak = 19,145 > 2,145.

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kecerdasan Bahasa Anak Kelompok B Tahun 2023/2024. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan *desain pre-eksperimen* menggunakan *one grup pretest* dan *posttest* dengan melakukan penelitian menggunakan sampel *random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah anak kelompok B yang terdiri dari 2 kelas, yang dipilih secara acak. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 15 anak di kelompok B TK Rinjani. Sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan melalui kuantitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan melalui teknik observasi dan dokumentasi diantaranya akan dibahas sebagai berikut:

Kecerdasan bahasa anak usia dini di TK Rinjani dikatakan sedang, karena pada saat peneliti melakukan observasi secara langsung, ada beberapa anak saja yang memiliki kriteria kecerdasan bahasa. Pada proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan metode pembelajaran bermain peran, dengan harapan metode pembelajaran ini dapat membantu dalam mengembangkan kecerdasan bahasa anak usia dini di TK Rinjani.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK Rinjani. Sebelum peneliti menjelaskan terlebih dahulu mengenai kegiatan bermain peran dan aturan – aturan dalam bermain peran, kemudian peneliti menjelaskan pada anak mengenai tema yang akan digunakan dalam kegiatan bermain peran dan beberapa karakter yang ada didalam peran tersebut sampai

anak benar-benar merasa paham karakter yang akan diperankan. Kemudian peneliti membagikan peran yang akan dimainkan kepada anak satu-persatu. Lalu setelah anak mendapatkan perannya masing-masing, peneliti meminta mereka menempati tempat yang sudah disediakan sesuai peran masing-masing. Saat kegiatan berlangsung peneliti dapat memberikan penilaian kepada anak-anak dan diakhir kegiatan peneliti juga dapat meminta anak menceritakan kembali kegiatan hari ini dan peran apa yang dilakukan oleh mereka hari ini, ada beberapa anak yang belum tampil dan menjawab pertanyaan dari guru, dan ada pula anak yang tampil berani didepan kelas ketika diminta oleh gurunya.

Hasil pembahasan *pretest* dan *postests* menggunakan metode bermain peran makro pada kelompok B

Sebelum diberikan perlakuan, diadakan *pretes* untuk mengetahui kemampuan awal anak. Berdasarkan hasil penelitian, observasi, dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti, maka hal yang masih kurang pada saat *pretest* kelompok B kecerdasan bahasa/*linguistic* sesuai dengan indikator yang digunakan.



Sedangkan pada saat *posttest* kelompok B setelah menggunakan pembelajaran dengan metode bermain peran, anak sudah mampu memahami tata bicara dan mengenal berbagai kosa kata lingkungan sekitar yang diinstruksikan oleh guru dengan baik.

Kegiatan belajar dengan menggunakan metode bermain peran adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang diadakan didalam ruangan dengan menggunakan alat-alat yang sudah disiapkan oleh gurunya. Dengan menggunakan metode bermain peran juga merupakan sumber belajar yang tidak hanya dapat meningkatkan kecerdasan bahasa/*linguistic* anak, tetapi juga bisa mengembangkan 6 asepek perkembangan pada anak, dan juga membantu anak memperbanyak pembendaharaan kosa kata dilingkuangnya, membuat anak lebih aktif dalam berbicara mengemukakan pendapatnya dan mendapatkan pembelajaran lebih baik.

Hasil *pretest* dan *posttest* pengaruh metode bermain peran terhadap kecerdasan bahasa anak terbukti mengalami peningkatan. Kecerdasan bahasa/*linguistic* anak sebelum diberikan perlakuan dengan

sesudah diberikan perlakuan jauh lebih tinggi. Pada saat sebelum diberikan perlakuan nilai rata-rata anak mengalami kenaikan 22,22 meningkat menjadi 41,33. Dengan adanya pemberian perlakuan dengan menggunakan metode bermain peran tersebut menjadi meningkat 41,33. Pada saat perlakuan tidak menggunakan metode bermain peran nilai rata-rata sebesar 22,22.

Dari data diatas dinyatakan bahwa menggunakan metode bermain peran makro mengalami peningkatan terhadap kecerdasan bahasa/*linguistic* anak kelompok B di TK Rinjani. Anak-anak lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran, anak-anak lebih mudah menjawab dan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, anak-anak juga lebih mudah memahami pembelajaran, dan dapat memberikan contoh secara langsung.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang dibuktikan dengan data-data yang diperoleh, maka peneliti menyimpulkan bahwa menggunakan metode bermain peran makro berpengaruh terhadap kecerdasan bahasa/*linguistic* anak kelompok B di TK Rinjani.

#### **D. Kesimpulan**

Hasil *pre-test* kecerdasana bahasa/*lingustic* anak kelompok B di TK Rinjani skor yang didapat anak menunjukkan 15 anak masuk dalam kategori belum berkembang, dengan nilai rata-rata 22,2. Hasil *post-test* kecerdasana bahasa/*lingustic* anak kelompok B di TK Rinjani melalui metode bermain peran makro skor yang didapatkan anak menunjukkan 11 anak masuk dalam kategori berkembang sesuai harapan, 4 anak masuk dalam kategori mulai berkembang, dengan nilai rata-rata 41,33. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat diketahui reliabilitas sebesar 0,685 yang menunjukkan data dalam kategori tinggi reliabelnya. Hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikan  $0,20 > 0,05$  yang menunjukkan data berdistribusi normal. Hasil penelitian ini yang ditunjukkan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *paired sample test* jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $19,145 > 2,145$  maka  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak pada taraf signifikansi  $\alpha 0,05$ . Disimpulkan bahwa metode bermain peran makro dapat mempengaruhi kecerdasan bahasa anak di TK Rinjani. Serta dapat meningkatkan kecerdasan bahasa anak menjadi lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afidah., N. Astini., N. B. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Bahasa Lisan di Kelompok A PAUD Rinjani DW Unram Tahun 2022. Skripsi: Universitas Mataram
- Agustin., A. (2020). "Pengaruh Media Film Animasi Berbasis Cerita Rakyat Terhadap Kecerdasan Linguistik Verbal Anak Usia 5 – 6 Tahun, di TK Pembina 1 Kota Bengkulu". Skripsi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Ainun., S. Fahrudin. Rachmayani., I. Nurhasanah. Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B di Kecamatan Wera Tahun 2021. Skripsi: Universitas Mataram
- Ariani., S. (2022). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK "Aisyiyah 2 Kauman Kota Pagar Alam. Skripsi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS).
- Bachtiar., M., Y. (2017). Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Pada Anak Kelas A di TK Buah Hati Kota Makassar. *Jurnal Pendidikan Anak*. (3).2 . 141 – 142.
- Cahyani., M. (2023). Pengaruh Bermain Peran Terhadap

- Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B di RA Fatahul Wardah Kecamatan Talang Kelapa Kota Palembang. Jurnal Pendidikan dan Konseling.* (5).1. 2497
- Davoudi., M. Chavos., M. (2016). *The relationship between Multiple Intelligences and Self Efficacy among Iranian EFL Learners.* English Language Teaching. Vol 9., 199. doi: 10.5539/eltv9n6p199
- Efendi., A. (2015). *Revolusi Kecerdasan.* Bandung: Alfabeta
- Fadlillah., M. (2014). *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini.* Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Ihsan., H. N. (2017). *The Actualization of Literary Learning Model Based on Verbal – Linguistic Intelligence.* International Journal of Education & Literary Studies, Vol. 5. ISSN: 2202-9478
- Jannah., R., R., Sukiman., D. 2018. *Metode Bermain Peran Inklusif Gender Pada Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Gava Media
- Kurniawati., N. Sartinah., P., E. (2016). *Pengaruh Metode Bercakap- cakap Berbasis Media Pop Up Book Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Kelompok A.* Jurnal PAUD Teratai. Volume 05 Nomor 03.
- Latif., M. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi.* Kencana. Jakarta
- Lisharti. Fahrudin. Nurhasanah. (2020). *Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020.* Jurnal Of Elementary and Childhood Education. (1)2. 77 - 78.
- Marsita., D., (2018). *Pengaruh Metode Bermain Peran (Role Playing) terhadap Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di TK Rasyidul Jannah Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2016/2017.* Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mutiah., D. (2012). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini.* Kencana Prenada Media Group. Jakarta
- Najwa., S., N. Fahrudin. Rachmayani., I. (2018). *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini (Studi Eksperimen di Kelompok B TK Hijraturrasul Tahun Ajaran 2017/2018.* Skripsi: Universitas Mataram.
- Nurani., D., Y. 2018. *Sentra Bermain Peran Mikro.* Jakarta: Indocamp
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 137 Tahun 2014. Kementerian. Jakarta: Kemendikbud
- Rifani., H. Rachmayani., I. Astini., N., B. *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun di TK*

- Negeri 2 Peteluan Indah Tahun 2022. Skripsi: Universitas Mataram
- Anak Usia Dini. Jakarta: Andi Publisher
- Sari, Desi Retno and , Drs. Haryono Yuwono, SE. and , Wili Astuti, S.Pd., M.Hum. (2013) *Pengaruh Pembelajaran Bermain Peran Terhadap Rasa Percaya Diri Pada Anak Di TK Pertiwi Karanganyar 2 Plupuh Sragen Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zaina., W. (2019). *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Kelas B Di PAUD Al Karim Desa Temuan Jaya Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawan Provinsi Sumatra Selatan*. Skripsi: Institut Agama Islam negeri (IAIN) Bengkulu .
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 81-482
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta, 102
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi,. A. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi,. A. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Triharso., A. (2013). *Permainan Kreatif dan Edukatif untuk*